

BAB III

KERANGKA KONSEP

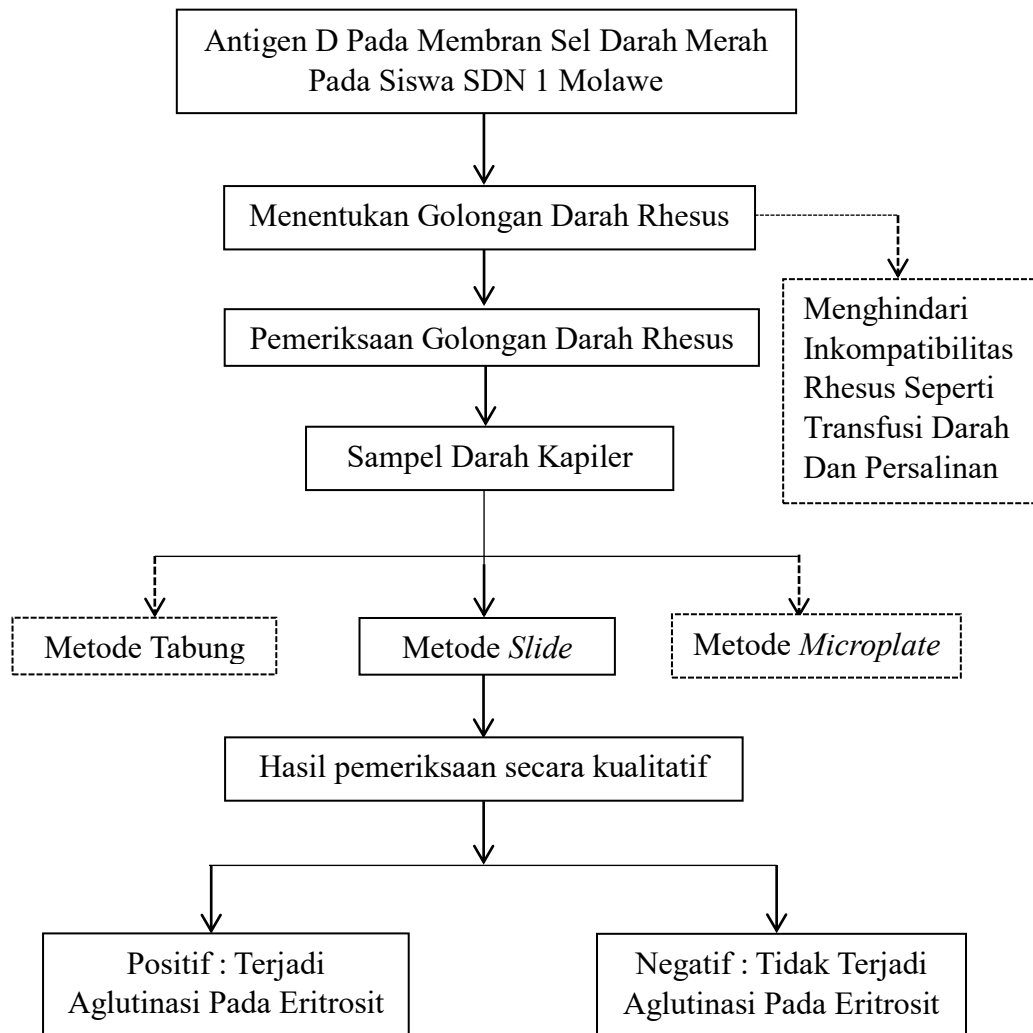
A. Dasar Pemikiran

Golongan darah adalah klasifikasi yang menentukan darah yang dimiliki dengan melihat jenis antigen yang terdapat pada permukaan sel darah merah. Antigen darah memainkan peran penting dalam keberhasilan transfusi dan transplantasi organ. Salah satu jenis antigen rhesus yaitu antigen D yang bersifat sangat imunogenik, orang yang memiliki rhesus positif (rh+) mengindikasikan darahnya memiliki antigen D. Untuk menentukan golongan darah rhesus perlu di perhatikan inkompatibilitas (ketidakcocokan) golongan darah rhesus antara donor dan penerima.

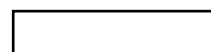
Sebagian masyarakat khususnya anak-anak yang tinggal di daerah pesisir tidak mengetahui jenis golongan darahnya, golongan darah penting untuk diketahui karena banyak kasus penyakit yang membutuhkan transfusi darah. Disamping itu, pewarisan golongan darah masih awam pada masyarakat sehingga sering timbul penyakit yang dapat ditimbulkan akibat perbedaan rhesus dari orang tua ke anak. Salah satu Wilayah pesisir di Kecamatan Molawe memiliki beberapa desa salah satunya desa Awila yang memiliki 1 sekolah dasar yaitu SDN 1 Molawe.

Pemeriksaan golongan darah dilakukan untuk mendeteksi keberadaan antigen di permukaan sel darah merah menggunakan sampel darah kapiler. Terdapat 3 metode pemeriksaan golongan darah rhesus seperti metode tabung, metode *microplate* dan metode *slide*. Pada pemeriksaan ini menggunakan metode slide dimana metode ini cukup sederhana untuk pemeriksaan golongan darah dengan interpretasi hasil positif ketika terdapat aglutinasi pada eritrosit sedangkan dikatakan negatif jika tidak terdapat aglutinasi pada eritrosit.

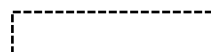
B. Kerangka Pikir



Keterangan



: Variabel Diteliti



: Variabel Tidak Diteliti

C. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* dalam penelitian ini adalah anak di wilayah pesisir Desa Awila Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah golongan darah sistem rhesus.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Pemetaan golongan darah sistem rhesus pada penelitian ini adalah pemetaan golongan darah dengan metode *slide* menggunakan sampel darah kapiler.
- b. Metode *slide* dalam penelitian ini adalah metode yang menggunakan reagen anti-D dan menggunakan kartu golongan darah sebagai tempat pemeriksaan.
- c. Aglutinasi adalah reaksi antara antigen dalam membran eritrosit dengan antibodi anti-D dalam reagen sehingga membentuk gumpalan.
- d. Anak wilayah pesisir Desa Awila Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara dalam penelitian ini yaitu anak Sekolah Dasar Negeri 1 Molawe yang berusia 7-12 tahun.
- e. Wilayah pesisir dalam penelitian ini adalah wilayah yang berada di Desa Awila Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara yang merupakan Desa diatas permukaan air laut.

2. Kriteria Objektif

- a. Positif : Ketika terjadi aglutinasi pada eritrosit.
- b. Negatif : Ketika tidak terjadi aglutinasi pada eritrosit.
(Kit Inset Delta, 2024).